

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

IPA merupakan mata pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang alam sekitar dan beserta isinya. Pembelajaran IPA pada jenjang SMP/Mts berdasarkan kurikulum 2013 menuntut pembelajaran IPA secara terintegrasi dalam bentuk tema atau topik yang dikenal dengan nama IPA terpadu (*Integrated Science*). Aufiana, dkk (2015) menyatakan salah satu tujuan dari pembelajaran IPA di SMP yaitu untuk mengembangkan pemahaman dan penguasaan tentang berbagai macam gejala di alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA dengan menghubungkan kajian ilmu kimia, fisika, dan biologi. Konsep keterpaduan ini ditunjukkan dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran IPA yakni di dalam satu KD sudah memadukan konsep-konsep IPA dari bidang ilmu biologi, kimia, fisika.

Pembelajaran IPA terpadu pada umumnya memerlukan perangkat pendukung, salah satunya, yaitu sumber belajar. Sumber belajar harus dipersiapkan sebaik-baiknya agar memperoleh pencapaian tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang optimal didukung oleh penggunaan bahan ajar. Pengembangan sumber belajar dalam bentuk bahan ajar merupakan suatu keharusan karena menuntut peserta didik yang sejalan dengan ilmu pengetahuan. Bahan ajar yang dikembangkan nantinya berisikan pembelajaran yang memiliki keterpaduan dari beberapa disiplin ilmu, dengan adanya

keterpaduan disiplin ilmu diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman mengenai materi yang akan dipadukan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA.

Memadukan beberapa kajian ilmu maka diperlukan suatu model keterpaduan untuk mengintegrasikan konten dan kemampuan ilmiah sains, keterampilan praktis, sikap, dan nilai-nilai serta mengkombinasikan materi kimia, fisika dan biologi dalam pembelajaran. Fogarty dalam Pryscilio dan Anwar (2019) mengemukakan, salah satu tipe yang cocok untuk dikembangkan dalam pembelajaran terpadu adalah tipe *shared*. Pembelajaran terpadu tipe *shared* adalah pembelajaran terpadu yang merupakan gabungan atau keterpaduan antara dua mata pelajaran yang saling melengkapi dan didalam perencanaan atau pengajarannya menciptakan satu fokus pada konsep, keterampilan serta sikap.

Salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran terpadu adalah memilih sumber belajar atau bahan ajar yang memiliki keterpaduan dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini disebabkan bahwa dalam kurikulum atau silabus materi hanya mencantumkan secara garis besar dalam bentuk pokok materi. Sehingga itu dilakukannya pengembangan materi pokok tersebut menjadi bahan ajar agar mudah dipahami oleh siswa. Kenyataannya juga masih sebagian besar guru menggunakan bahan ajar yang dikembangkan oleh orang lain (penerbit) dalam bentuk buku paket.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru IPA di MTs N 1 Kota Gorontalo pada kelas VII ditemukan bahwasannya sekolah belum mempunyai bahan ajar yang tersusun dalam bentuk paper namun masih bentuk buku paket dan masih kurangnya kegiatan siswa dalam memadukan beberapa materi, sajian buku yang menggunakan label IPA terpadu masih kurang keterpaduannya, sehingga guru mengajarkannya secara terpisah, misalnya materi untuk fisika dibahas sendiri, kimia sendiri, dan biologi sendiri tanpa memadukan beberapa kajian ilmu tersebut. Selain itu salah satu materi yang cukup sulit dipahami oleh siswa adalah materi energi dalam sistem kehidupan, sementara itu hasil wawancara dengan siswa kelas VIII yang telah menerima materi energi dalam sistem kehidupan belum sepenuhnya memahami materi yang dapat dipadukan pada materi energi dalam sistem kehidupan dan tidak menerapkannya pada saat proses pembelajaran sehingga untuk menguasai konsep materi yang dapat dipadukan cukup sulit untuk mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan bahan ajar yang akan dikembangkan tersebut diharapkan menjadi alternatif bagi guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran sehingga dalam proses belajar mengajar akan berjalan lebih baik yang pada akhirnya hasil belajar siswa juga ikut meningkat dalam memahami pembelajaran yang memiliki keterpaduan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar yang memanfaatkan berbagai literatur yang akan dicantumkan dalam bahan ajar agar mencapai kompetensi dasar yang ada dalam pembelajaran. Maka penelitian ini berjudul “**Pengembangan Bahan Ajar**

Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Shared Pada Materi Energi Dalam Sistem Kehidupan Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Kelas VII Di MTs N 1 Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1.2.1 Materi Energi dalam sistem kehidupan dalam buku paket yang ada disekolah belum sepenuhnya memenuhi penguasaan konsep.

1.2.2 Materi energi dalam sistem kehidupan merupakan salah satu materi yang cukup sulit di pahami oleh siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.2.3 Kurangnya kegiatan siswa dalam memadukan beberapa materi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan pada penelitian ini “Bagaimana mengembangkan bahan ajar pembelajaran IPA terpadu tipe *shared* pada materi energi dalam sistem kehidupan untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa?”. Masalah ini dapat dijawab melalui pertanyaan-pertanyaan berikut:

1.3.1 Bagaimana validitas bahan ajar IPA terpadu tipe *shared* pada materi energi dalam sistem kehidupan untuk meningkatkan penguasaan konsep yang dikembangkan?

1.3.2 Bagaimana kepraktisan bahan ajar IPA terpadu tipe *shared* pada materi energi dalam sistem kehidupan untuk meningkatkan penguasaan konsep yang dikembangkan?

1.3.3 Bagaimana keefektifan bahan ajar IPA terpadu tipe *shared* pada materi energi dalam sistem kehidupan untuk meningkatkan penguasaan konsep yang dikembangkan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Bahan ajar IPA terpadu tipe *shared* pada materi Energi dalam Sistem Kehidupan untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa sebagai berikut:

1.4.1 Mendeskripsikan validitas bahan ajar IPA terpadu tipe *shared* pada materi energi dalam sistem kehidupan untuk meningkatkan penguasaan konsep yang dikembangkan.

1.4.2 Mendeskripsikan kepraktisan bahan ajar IPA terpadu tipe *shared* pada materi energi dalam sistem kehidupan untuk meningkatkan penguasaan konsep yang dikembangkan.

1.4.3 Menganalisis dan mendeskripsikan keefektifan bahan ajar IPA terpadu tipe *shared* pada materi energi dalam sistem kehidupan untuk meningkatkan penguasaan konsep yang dikembangkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik bagi peserta didik, guru, maupun bagi peneliti:

1.5.1 Bagi peserta didik

- a. Mendapatkan inovasi pembelajaran baru dengan penggunaan bahan ajar pembelajaran IPA terpadu tipe *shared* pada materi Energi dalam Sistem Kehidupan.

- b. Meningkatkan minat siswa dalam belajar.

1.5.2 Bagi guru

- a. Mendapatkan alternatif bahan pembelajaran IPA terpadu yang baru berupa bahan ajar.
- b. Mendapatkan petunjuk pembelajaran biologi dan fisika yang mudah dipahami.

1.5.3 Bagi peneliti

- a. Menambah pemahaman serta pengalaman bagaimana mengembangkan Bahan ajar IPA terpadu tipe shared untuk meningkatkan pemahaman konsep.
- b. Memberi pengetahuan lebih bagi peneliti pada masa yang akan datang